



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PROGRAM PENYEBARAN DAN PENGIBARAN BENDERA MERAH PUTIH DI PERSADA NUSANTARA

Tanggal : 11 Agustus 2008
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Balai Petitih Kantor Gubernur Kalbar

Yang saya hormati,

- Bupati/Walikota se Kalimantan Barat;
- Ketua PP PQLRI Provinsi Kalimantan Barat;
- Para - Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan Salam Sejahtera.

Mengawali sambutan ini, terlebih dahulu saya ingin mengajak hadirin sekalian untuk bersama-sama memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayahNya, kita dapat menghadiri, Program Penyebaran dan Pengibaran Bendera Merah Putih di Persada Nusantara.

Saya menyambut baik kegiatan ini, dengan substansi penting, yaitu Wawasan Kebangsaan dan Cinta Tanah Air, yang pada hakekatnya mengandung tantangan nasionalisme, jati diri bangsa, dan semangat rela berkorban. Semua itu sangat penting bagi kita untuk merevitalisasi semangat kebangkitan nasional, ditengah-tengah tantangan global.

Hadirin yang berbahagia.

Mengamati perkembangan yang berlangsung sepuluh tahun terakhir, suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, kita telah memasuki zaman global. Dalam zaman ini hubungan antar bangsa makin dekat, tetap juga makin kompleks.

Globalisasi menyediakan harapan, tetapi sekaligus menyimpan kecemasan, banyak kesempatan terbuka dengan globalisasi, tetapi tidak sedikit ancaman yang harus diwaspadai, seperti lunturnya nilai-nilai kebangsaan bahkan sampai kemungkinan disintegrasi bangsa. Itulah sebabnya dalam upaya menyikapi era global, segenap komponen bangsa, perlu melakukan tindakan mawas diri, menyadari posisi dalam kancah internasional baik dalam kaitan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya maupun Hankam.

Tentunya bukan tanpa alasan, bila kita, khususnya organisasi masyarakat PP POLRI ini, memberikan perhatian khusus, terhadap masyarakat perbatasan, pedalaman dan pesisir, yang punya kemauan tetapi tidak punya kemampuan, pada Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke 63, dengan menyebarkan bendera merah putih. untuk dikibarkan di persada Nusantara, untuk membangkitkan semangat nasionalisme bangsa.

Hadirin yang saya hormati.

Dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara, kita tentunya memahami, bahwa nasionalisme itu telah mengalami dinamika yang beragam. Kita pernah mengalami kualitas semangat nasionalisme yang begitu luar biasa, yang telah mendorong kita untuk tetap mengedepankan kesatuan dan persatuan bangsa, meskipun dengan nyawa sebagai taruhannya. Namun terkadang, semangat nasionalisme yang telah dibangun dengan susah payah itu, dalam perkembangannya, menunjukkan tanda-tanda kemunduran. Padahal, pembangunan bangsa yang dilakukan tanpa semangat nasionalisme, ibarat sebuah tubuh tanpa jiwa.

Hadirin Yang Berbahagia.

Pelajaran yang dapat kita petik dan gerakan kebangsaan, dan menjadi inspirasi bagi perjuangan generasi bangsa kita sekarang dan masa akan datang, adalah kebersamaan, persatuan dan kesatuan, serta keinginan untuk merdeka, tumbuh, berkembang, dan maju. Segenap komponen bangsa bersatu padu, bertekad bulat, tidak peduli dari suku mana berasal, agama apa yang dipeluknya, dan bahasa apa yang digunakannya, semua melebur menjadi satu, untuk satu tekad yang sama, tujuan yang sama, dan cita-cita menuju satu bangsa, bangsa Indonesia.

Semangat nasionalisme itulah, yang mengantar bangsa kita ke pintu gerbang kemerdekaan. Sekali lagi, Bangsa Indonesia, menjadi bangsa yang merdeka dan berdaulat.

Sebagai salah satu tonggak sejarah perjalanan bangsa, marilah kita memaknai HUT Kemerdekaan RI ke 63, dengan Program Penyebaran dan Pengibaran Bendera Merah Putih di Persada Nusantara, sebagai momentum untuk merevitalisasi tekad dan komitmen perjuangan kita, sesuai dengan tantangan kini. Di era global sekarang ini, kita perlu terus memupuk semangat kebangsaan kita. Menumbuhkan nilai-nilai jati diri bangsa, untuk menjadi sebuah bangsa yang percaya diri, maju dan memiliki daya saing. Dalam upaya mengembangkan semangat kebangsaan yang unggul, kita harus dapat menyesuaikan diri dengan tantangan perubahan zaman. Nasionalisme harus memperkuat posisi, baik ke dalam maupun keluar.

Ke dalam, kita harus mampu memelihara, dan mempertahankan kedaulatan dan integritas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kita terus berjuang membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang beradab, demokratis, menegakkan hukum, dan membangun ekonomi untuk mencapai kesejahteraan rakyat.

Keluar kita harus dapat memberikan makna baru kepada paham semangat nasionalisme. Bagaimana nasionalisme yang kita bangun, dapat menghadapi tantangan-tantangan global. Era globalisasi, perlu dihadapi dengan semangat membangun kerjasama, dengan bangsa-bangsa lain. Kita harus sanggup memaknai semangat nasionalisme dalam konteks kepentingan kita sebagai sebuah bangsa dalam pergaulan global.

Kita masyarakat Kalimantan Barat khususnya, dan Indonesia umumnya, harus yakin dan harus dapat menunjukkan, bahwa kita mampu meraih kemajuan. Mampu sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Bangsa kita memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup banyak. Sumber daya alam yang kita miliki, harus kita kelola dan kita kembangkan, untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, kita harus mampu membawa bangsa dan negara kita lebih adil dan sejahtera, serta dapat bersaing pada pentas global.

Hadirin yang saya hormati.

Sekedar mengingatkan kembali kepada kita semua, bahwa bangsa kita Indonesia tidak terbentuk hanya oleh kesamaan ras, budaya, adat istiadat, agama, daerah asal atau berbagai ciri lahiriah semata, tetapi bangsa Indonesia ada adalah melalui perjuangan kemerdekaan yang kita raih karena adanya kehendak secara sadar untuk bersatu, memiliki tujuan hidup bersama (masa depan bahagia, sejahtera dan dinikmati bersama), memiliki latar belakang atau pengalaman sejarah yang sama, dan ada wilayah yang menjadi satu kesatuan ruang hidup bersama.

Tidak ada satupun kaidah kesukuan, ke daerahan, ras, adat ataupun keagamaan tertentu menjadi satu-satunya kaidah yang paling diunggulkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Saya Gubernur Kalimantan Barat sangat menyadari betapa banyak permasalahan yang dihadapi, baik di tingkat nasional maupun di tingkat Provinsi Kalimantan Barat, tetapi dengan misi yang telah diterapkan, yaitu "Terwujudnya masyarakat Kalimantan Barat yang beriman, sehat, cerdas, aman, berbudaya dan sejahtera" yang kemudian diwujudkan, melalui 7 prioritas Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Hadirin yang berbahagia.

Dari apa yang telah disampaikan tadi, saya ingin menyampaikan beberapa pesan kepada saudara semua:

Pertama, saya mengajak segenap komponen anak bangsa, serta masyarakat luas, untuk meningkatkan semangat kebangsaan sesuai dengan jati diri bangsa kita. Mari kita wujudkan program pemerintah, terutama mewujudkan Indonesia yang aman dan damai, Indonesia yang adil dan demokratis, serta Indonesia yang sejahtera.

Berikan pemahaman dan pencerahan kepada masyarakat bahwa semua program pemerintah itu ditujukan untuk menjadikan seluruh lapisan masyarakat semakin mandiri dalam mengembangkan kapasitasnya,

yang pada gilirannya diharapkan, akan dapat meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kontribusinya pada pembangunan.

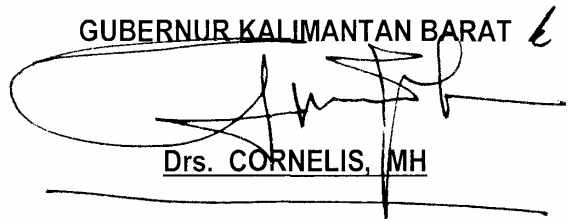
Kedua, pererat kerjasama antar berbagai komponen bangsa, ke depankan sikap rela berkorban, saling mengisi, dan saling melengkapi, dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan, sebagai upaya kita bersama untuk mereaktualisasikan kebangkitan bangsa.

Ketiga, kepada semua kalangan, saya mengajak untuk mengaktualisasikan, nilai-nilai kearifan lokal yang terkristalisasi dalam nilai-nilai ideologi Pancasila baik sebagai ideologi, sebagai sebagai pandangan dan falsafah hidup berbangsa dan bernegara menuju cita-cita dan tujuan nasional, serta terwujudnya kepentingan nasional.

Demikianlah beberapa hal pokok yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan mengawali kegiatan ini. Mudah-mudahan Tuhan selalu memberkati kita semua.

Terima kasih atas perhatiannya. Selamat pagi dan salam sejahtera

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

A large, stylized handwritten signature in black ink, written over the printed name 'Drs. CORNELIS, MH'. The signature is highly cursive and overlaps the text below it.

Drs. CORNELIS, MH